

BAB VI

PENUTUP

6.1 Kesimpulan

Penelitian ini menganalisis persepsi Generasi Z terhadap film "Jalan Yang Jauh Jangan Lupa Pulang" menggunakan teori semiotika Charles Sanders Peirce. Studi ini menemukan bahwa Generasi Z menafsirkan tanda-tanda dalam film ini melalui ikon, indeks, dan simbol yang memperkuat makna denotatif (makna harfiah) dan konotatif (makna implisit atau asosiatif) dari pesan-pesan yang disampaikan.

Generasi Z memahami makna harfiah dari tanda-tanda dalam film, seperti representasi langsung dari kehidupan keluarga yang harmonis dan penuh kasih sayang. Adegan-adegan seperti makan bersama dan berbincang di ruang keluarga mengilustrasikan interaksi sehari-hari yang hangat dalam sebuah keluarga. Selain itu, Generasi Z juga menangkap makna implisit yang muncul dari tanda-tanda tersebut, seperti pentingnya pengorbanan dan cinta tanpa syarat dalam keluarga. Tindakan-tindakan kecil seperti memberikan pelukan atau menyiapkan makanan menunjukkan perhatian dan cinta yang tulus, yang dirasakan oleh para informan sebagai bagian dari makna konotatif.

Interpretasi Generasi Z menunjukkan bahwa film ini tidak hanya berhasil menyampaikan pesan-pesan kekeluargaan yang mendalam tetapi juga relevan dengan nilai-nilai yang dipegang teguh oleh masyarakat Indonesia. Film ini memberikan gambaran yang kuat tentang pentingnya cinta, dukungan, dan kebersamaan dalam keluarga, yang membuatnya sangat berkesan bagi Generasi Z.

Secara keseluruhan, teori semiotika Charles Sanders Peirce membantu menjelaskan bagaimana Generasi Z melalui Squad Tantrum menafsirkan tanda-tanda dalam film "Jalan Yang Jauh Jangan Lupa Pulang". Penggunaan ikon, indeks, dan simbol dalam film ini memperkuat makna denotatif dan konotatif yang ditangkap oleh para informan. Interpretasi ini menunjukkan bahwa film ini tidak hanya berhasil menyampaikan pesan-pesan kekeluargaan yang mendalam tetapi juga relevan dengan nilai-nilai yang dipegang teguh oleh masyarakat Indonesia.

6.2 Saran

Terdapat beberapa saran yang hendak penulis tawarkan dalam penelitian ini, yaitu:

1. Bagi Pembaca

Bagi para pembaca, khususnya generasi muda, penelitian ini menawarkan wawasan tentang pentingnya memperhatikan dan memahami pesan-pesan yang disampaikan melalui film. Film "Jalan Yang Jauh Jangan Lupa Pulang" berhasil menggambarkan nilai-nilai kekeluargaan yang kuat dan relevan dengan konteks budaya Indonesia. Pembaca diharapkan dapat mengambil pelajaran dari makna konotatif dan denotatif yang diinterpretasikan oleh Generasi Z dalam film ini. Selain itu, penting untuk menyadari bahwa media seperti film memiliki pengaruh signifikan dalam membentuk persepsi dan nilai-nilai sosial, sehingga kritis dalam menonton dan memahami konten media menjadi keterampilan yang berharga.

2. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian selanjutnya disarankan untuk memperluas populasi penelitian dengan melibatkan berbagai kelompok umur dan latar belakang sosial untuk mendapatkan pemahaman yang lebih komprehensif. Selain itu, mengombinasikan metode kualitatif dan kuantitatif dapat memberikan data yang lebih representatif. Penelitian komparatif dengan film lain yang memiliki tema serupa juga bisa memberikan wawasan yang lebih mendalam tentang pengaruh film terhadap persepsi dan nilai-nilai generasi muda.

Penggunaan teknologi seperti analisis sentimen dan big data dari media sosial untuk mengukur reaksi audiens terhadap film secara real-time dapat menjadi pendekatan inovatif. Melakukan penelitian lintas budaya untuk melihat bagaimana persepsi terhadap film ini berbeda di berbagai negara atau komunitas dengan latar belakang budaya yang berbeda juga disarankan. Dengan demikian, penelitian selanjutnya dapat memberikan kontribusi yang lebih signifikan terhadap pemahaman tentang persepsi audiens terhadap film dan pengaruhnya dalam membentuk nilai-nilai sosial dan penelitian selanjutnya dapat mengulas lebih dalam lagi cerita-cerita yang ada dalam Film *Jalan Yang Jauh Jangan Lupa Pulang*.